

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :

Tabel 2.1. Negara-negara Wilayah Kerja Save The Children
(Save the Children, 2013)

No.	Nama Negara	No.	Nama Negara
1.	Afghanistan	22.	Costa Rica
2.	Albania	23.	Côte d'Ivoire
3.	Argentina	24.	Croatia
4.	Armenia	25.	Cuba
5.	Australia	26.	Denmark
6.	Azerbaijan	27.	Dominican Republic
7.	Bangladesh	28.	DPRK
8.	Belgium	29.	DRC
9.	Benin	30.	Ecuador
10.	Bhutan	31.	Egypt
11.	Bolivia	32.	El Salvador
12.	Bosnia and Herzegovina	33.	Ethiopia
13.	Botswana	34.	Fiji
14.	Brazil	35.	Finland
15.	Burkina Faso	36.	Georgia
16.	Cambodia	37.	Germany
17.	Canada	38.	Ghana
18.	Central African Republic	39.	Greece
19.	Chile	40.	Greenland
20.	China	41.	Guatemala
21.	Colombia	42.	Guinea

No.	Nama Negara	No.	Nama Negara
43.	Haiti	64.	Macedonia
44.	Honduras	65.	Madagascar
45.	Hong Kong	66.	Malawi
46.	Iceland	67.	Mali
47.	India	68.	Mauritania
48.	Indonesia	69.	Mexico
49.	Iraq	70.	Moldova
50.	Israel	71.	Mongolia
51.	Italy	72.	Montenegro
52.	Japan	73.	Mozambique
53.	Jordan	74.	Myanmar
54.	Kenya	75.	Namibia
55.	Korea	76.	Nepal
56.	Kosovo	77.	Netherlands
57.	Kyrgyzstan	78.	New Zealand
58.	Laos	79.	Nicaragua
59.	Lebanon	80.	Niger
60.	Lesotho	81.	Nigeria
61.	Liberia	82.	Norway
62.	Libya	83.	Occupied territory Palestinian
63.	Lithuania	84.	Pakistan

No.	Nama Negara	No.	Nama Negara
85.	Panama	106.	Syria
86.	Papua New Guinea	107.	Tajikistan
87.	Peru	108.	Tanzania
88.	Philippines	109.	Thailand
89.	Romania	110.	The Gambia
90.	Russia	111.	Togo
91.	Rwanda	112.	Turkey
92.	Senegal	113.	Uganda
93.	Serbia	114.	Ukraine
94.	Sierra Leone	115.	United Kingdom
95.	Singapore	116.	United States
96.	Solomon Islands	117.	Uruguay
97.	Somalia	118.	Vanuatu
98.	South Africa	119.	Venezuela
99.	South Sudan	120.	Vietnam
100.	Spain	121.	Yemen
101.	Sri Lanka	122.	Zambia
102.	Sudan	123.	Zimbabwe
103.	Swaziland		
104.	Sweden		
105.	Switzerland		

Tabel 2.2. Negara Anggota Save The Children (Save the Children, 2013)

No.	Nama Negara	No.	Nama Negara
1.	Australia	16.	Korea
2.	Canada	17.	Lithuania
3.	Denmark	18.	Mexico
4.	Dominican Republic	19.	Netherlands
5.	Fiji	20.	New Zealand
6.	Finland	21.	Norway
7.	Germany	22.	Romania
8.	Guatemala	23.	South Africa
9.	Honduras	24.	Spain
10.	HongKong	25.	Swaziland
11.	Iceland	26.	Sweden
12.	India	27.	Switzerland
13.	Italy	28.	United Kingdom
14.	Japan	29.	United States
15.	Jordan		

LAMPIRAN 2 :

Wawancara dengan Pihak Save the Children



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Witrijani yang merupakan staff Save the Children dan Pelaksana lapangan dalam menangani Kasus ESKA di Indonesia



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Ekandari Sulistyaningsih yang merupakan staff Save the Children yang melakukan Monitoring and Evaluation Program EXCEED dalam kasus ESKA di empat wilayah Indonesia (BandarLampung, Bandung, Surabaya dan Pontianak).

LAMPIRAN 3 :

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana kondisi ESKA di Indonesia?
2. Dalam menangani ESKA apakah hanya di empat wilayah (Bandar Lampung, Bandung, Surabaya dan Pontianak) atau ada di wilayah lainnya?
3. Dalam menangani ESKA di Indonesia, apakah Save the Children bekerjasama dengan pemerintah atau hanya dengan NGO Lokal saja?
4. Dalam menangani ESKA di Indonesia kenapa Save the Children hanya berfokus terhadap pelayanan kepada anak-anak?
5. Dalam menangani kasus ESKA apakah Save the Children hanya berfokus pada prostitusi atau pada bentuk ESKA yang lainnya juga?
6. Apa tujuan awal program EXCEED terutama dalam menangani ESKA di Indonesia?
7. Dalam menangani kasus ESKA, sejak kapan program tersebut dilaksanakan dan kapan program tersebut berakhir?
8. Kenapa pihak Save the Children dalam hal ini mengimplementasikan program EXCEED dalam menangani kasus ESKA, apakah dalam menangani kasus ESKA pemerintah kurang memberikan perhatian?
9. Apa kontribusi pemerintah dalam program ini?
10. Bagaimana respon pemerintah terhadap program EXCEED yang dilakukan oleh pihak Save the Children?
11. Pelayanan apa saja yang diberikan kepada anak-anak korban ESKA?

12. Bagaimana proses dalam memberikan layanan tersebut dan berapa lama durasi yang diberikan oleh Save the Children dalam menangani anak-anak korban ESKA?
13. Faktor-faktor apa saja yang membuat anak-anak berada dalam situasi ESKA?
14. Dalam menjalankan program EXCEED, apa perbedaan pelayanan yang diberikan oleh Save the Children kepada anak-anak ESKA dengan anak-anak dalam pekerjaan buruk lainnya?
15. Bagaimana pencapaian dari program EXCEED dalam memberikan pelayanan sosial maupun keterampilan ekonomi kepada anak-anak korban ESKA?
16. Keberlanjutan program EXCEED di Indonesia, apakah ketika program ini program ini berdampak kepada pemerintah?
17. Bagaimana hambatan pihak Save the Children dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak korban ESKA dan dalam menangani kasus ESKA di Indonesia?
18. Dalam kasus ESKA, apakah hanya sebatas memberikan pelayanan kepada anak-anak korban ESKA atau ada bentuk kerjasama lain dengan pemerintah dalam upaya penanganan ataupun pencegahan ESKA di Indonesia?
19. Bagaimana pencapaian dari gugus trafficking yang dibentuk oleh Save the Children dan pemerintah ?
20. Apa sesuatu yang khas dari fenomena ESKA di Indonesia?